

A. TEKNIK ANALISIS DATA

- I. Pentabulasian data untuk memudahkan penghitungan secara kuantitatif. Pentabulasian data yang dimaksudkan disini adalah teknik penghitungan secara manual dengan menggunakan Tabel Penilaian. **Untuk penggunaan tabulasi otomatis dapat menggunakan file excel TABEL PENILAIAN.xlsx.**

- II. Menentukan skor kriteria penilaian terhadap jawaban responden yaitu:
 1. Jawaban 'a' mempunyai skor: 5
 2. Jawaban 'b' mempunyai skor: 4
 3. Jawaban 'c' mempunyai skor: 3
 4. Jawaban 'd' mempunyai skor: 2
 5. Jawaban 'e' mempunyai skor: 1

- III. Menghitung rata-rata dari jawaban yang diperoleh. Untuk mendapatkan nilai rata-rata setiap indikator diukur dari rata-rata setiap pertanyaan setelah dijumlahkan, selanjutnya dibagi dengan jumlah pertanyaan yang disediakan. Berikutnya dari rata-rata tiap-tiap indikator tersebut dijumlahkan kemudian dibagi jumlah indikator, sehingga akan dapat diketahui bobot nilai dari kinerja Pegawai Negeri Sipil tersebut.

- IV. Tabel Penilaian Kerja Pegawai

1. TABEL PENILAIAN GOLONGAN III

NO	INDIKATOR	NILAI TIAP-TIAP PERTANYAAN							RATA-RATA	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6	7		
1.	Perencanaan dan Organisasi									
2.	Pengetahuan dan Pekerjaan									
3.	Produktivitas Kerja									
4.	Kemandirian Pelaksanaan Pekerjaan									
5.	Kedisiplinan Pelaksanaan Tugas									
6.	Kemampuan Pengembangan Diri									
7.	Kemampuan Beradaptasi dan Koordinasi									
8.	Kesetiaan / Loyalitas									
9.	Kejujuran									
Jumlah Keseluruhan										

2. TABEL PENILAIAN GOLONGAN II

NO	INDIKATOR	NILAI TIAP-TIAP PERTANYAAN							RATA-RATA	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6	7		
1.	Loyalitas/Kesetiaan									
2.	Prestasi Kerja									
3.	Produktivitas Kerja									
4.	Tanggung Jawab									
5.	Kerjasama									
6.	Kejujuran									
7.	Kedisiplinan Pelaksanaan Tugas									
Jumlah Keseluruhan										

Interpretasi tinggi atau rendahnya tingkat kinerja pegawai organisasi perangkat daerah:

3. Limit 1,00 – 1,80 = tergolong kategori "**Tidak Baik**"
4. Limit 1,81 – 2,61 = tergolong kategori "**Kurang Baik**"
5. Limit 2,62 – 3,42 = tergolong kategori "**Cukup Baik**"
6. Limit 3,43 – 4,23 = tergolong kategori "**Baik**"
7. Limit 4,24 – ke atas = tergolong kategori "**Sangat Baik**"

V. Menentukan kesimpulan

1. Kategori "**Tidak Baik**" atau sangat bermasalah artinya kinerja pegawai Organisasi Perangkat Daerah mengandung masalah cukup tinggi sehingga perlu usaha penanganan secara intensif.
2. Kategori "**Kurang Baik**" atau bermasalah artinya kinerja pegawai Organisasi Perangkat Daerah agak sedikit bermasalah, sehingga juga memerlukan perhatian peningkatan kinerja tetapi tidak terlalu intensif.
3. Kategori "**Cukup Baik**" artinya kinerja pegawai Organisasi Perangkat Daerah lebih sedikit bermasalah sehingga lebih sedikit memerlukan perhatian peningkatan kinerja.
4. Kategori "**Baik**" atau kurang bermasalah artinya kinerja pegawai Organisasi Perangkat Daerah tidak bermasalah namun masih perlu ditingkatkan kinerjanya.
5. Kategori "**Sangat Baik**" atau tidak bermasalah artinya kinerja pegawai Organisasi Perangkat Daerah telah mencapai kondisi terbaik dan sangat perlu dipertahankan.